

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan dengan hipotesis pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, dan *frequent number of CEO's picture* dengan *fraudulent financial reporting*. Pada penelitian ini menemukan tiga hipotesis dari lima hipotesis diterima dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penggunaan proksi target keuangan sebagai representasi variabel tekanan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Meskipun ROA yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, hal ini tidak secara efektif mencegah terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis satu harus ditolak.
2. Penggunaan proksi penggunaan kantor akuntan publik BIG 4 sebagai representasi variabel kesempatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Peningkatan pengawasan melalui penggunaan jasa kantor akuntan publik BIG 4 dapat mengurangi indikasi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sehingga, hipotesis dua dapat diterima.
3. Penggunaan proksi pergantian auditor sebagai representasi variabel rasionalisasi berkontribusi positif dan signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Seringnya pergantian auditor dapat meningkatkan risiko terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis tiga dapat diterima.
4. Penggunaan proksi pergantian direktur sebagai representasi variabel kemampuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Meskipun terjadi perubahan dalam direktur, hal ini tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan kecurangan pelaporan keuangan. Sehingga, hipotesis empat harus ditolak.
5. Penggunaan proksi jumlah foto CEO sebagai representasi variabel arogansi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan

keuangan. Banyaknya foto CEO dalam laporan tahunan dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis lima dapat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan panduan bagi penelitian masa depan agar mencapai hasil yang lebih optimal. Beberapa keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini melibatkan sejumlah aspek :

1. Penelitian ini membatasi sampelnya pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Oleh karena itu, tidak semua perusahaan yang *listing* di BEI selama periode pengamatan diikutsertakan sebagai sampel dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini mendapatkan hasil uji R sebesar 11,2%, yang mengindikasikan bahwa pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, dan *frequent number of CEO's picture* mencapai 11,2%. Sisanya, yaitu 88,2%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan, penelitian ini memiliki saran sehingga dapat berguna untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

a. Saran Praktis

1. Untuk perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas pengendalian internalnya dan menjaga konsistensi dengan tidak melakukan pergantian auditor setiap tahun. Langkah ini bertujuan untuk menghindari

kemungkinan indikasi kecurangan yang dapat berpotensi merugikan perusahaan.

2. Untuk para investor, disarankan untuk meningkatkan tingkat kecermatan dalam mengevaluasi kondisi pengendalian internal perusahaan. Rekomendasi ini sepaham dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas pengawasan yang tinggi dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Selain itu, perlu mempertimbangkan seberapa sering pergantian auditor terjadi, karena hal ini dapat menjadi indikator potensial adanya tindakan penipuan di dalam perusahaan.
3. Untuk para auditor, disarankan untuk lebih memperhatikan indikator potensial kecurangan yaitu pergantian kantor akuntan publik, pergantian direksi dan jumlah foto CEO pada laporan tahunan sesuai dengan hasil penelitian ini karena ketiganya berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

b. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti mendatang yang ingin mengeksplorasi perusahaan manufaktur dengan menggunakan variabel tekanan (*pressure*), kemampuan (*capability*), dan arogansi (*arrogance*), disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan proksi selain *financial target* dan perubahan direktur. Hal ini disarankan karena hasil yang diperoleh oleh peneliti saat ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan.
2. Bagi mahasiswa bidang akuntansi, diharapkan untuk melakukan uji ulang terhadap proksi *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan *frequent number of CEO's picture*. Jika hasil uji ulang tersebut menunjukkan

signifikansi, hal ini dapat memberikan tambahan keyakinan terhadap temuan hasil penelitian ini.